

Training and Assistance on the Use of Picture and Picture Learning Media at SDN Kedopok 2 Probolinggo

Ludfi Arya Wardana¹, Dzaky Isyuniandri², Nur Halimah³, Mamluatul Hasanah⁴, Reza F. Setiani⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Panca Marga Probolinggo

Email: ¹ludfiaryawardana@gmail.com, ²dzakyisyuniandri@gmail.com

 <https://doi.org/10.36526/gandrung.v2i2.2036>

Abstract: *Community service is carried out to the teachers and students at SDN Kedopok 2 Probolinggo in the form of Picture and Picture training and mentoring. The purpose of this service was to improve the skills, teachers, student activities, and learning outcomes of fourth grade students of SD Negeri Kedopok 2 in science learning through the picture and picture type cooperative model. The implementation method of this service is planning, implementing, monitoring, and evaluation and recognition. The conclusion and result of this service is that through the picture and picture type cooperative model can improve teacher skills, student activities, and learning outcomes in science learning.*

Keywords: *Training and Mentoring, Picture and Picture Cooperative Type.*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan proses pembelajaran dan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, kepribadian, berakhlak mulia, serta memiliki keterampilan yang diperlukan peserta didik, bermasyarakat, bangsa dan negara (Akbar 2017). Pendidikan di sekolah dasar tidak hanya memberikan bekal kemampuan pengetahuan saja tetapi juga sikap dan keterampilan sebagai proses pengembangan diri dan sosial untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya (Ngongo 2017). Hal ini dikarenakan perkembangan dan perubahan di segala aspek kehidupan yang semakin pesat. Untuk itu pemerintah berupaya meningkatkan mutu pendidikan Nasional (Rianti, Luh & Nulhakim 2017)

Belajar adalah perubahan tingkah laku peserta didik melalui latihan dan pengalaman yang dilakukan secara aktif. Hasil belajar merupakan ilmu pengetahuan, perilaku, sikap atau keterampilan yang dibangun peserta didik berdasarkan apa yang telah dipahami dan dikuasai (Windiyani 2018). Tugas guru dalam pembelajaran adalah menjadikan peserta didik belajar melalui penciptaan strategi dan lingkungan belajar yang menarik dan bermakna. Pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila peserta didik dapat menerima dan menguasai materi dengan baik (Permatasari 2017).

Pada hakekatnya kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam satuan pembelajaran. Guru sebagai salah satu komponen dalam

proses belajar mengajar merupakan pemegang peran yang sangat penting. Guru bukan hanya sekedar penyampai materi saja, tetapi lebih dari itu guru dapat dikatakan sebagai sentral pembelajaran. Karena itu guru harus dapat membuat suatu pengajaran menjadi lebih efektif juga menarik sehingga bahan pelajaran yang disampaikan akan membuat siswa merasa senang dan merasa perlu untuk mempelajari bahan pelajaran tersebut yang akan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Begitu pula pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, guru juga harus mampu meningkatkan keterampilannya dan menggunakan metode pembelajaran yang menarik.

Model pembelajaran *picture and picture* menurut Aziz Wahab (Wahab 2008) adalah “Suatu model pembelajaran di mana guru dalam mengajar menggunakan gambar sebagai media pembelajaran”. Sedangkan menurut (Rianto 2010) “Pembelajaran kooperatif adalah model yang dirancang untuk membelajarkan kecakapan akademik, sekaligus kecakapan sosial”. Rianto (Rianto 2010) menyatakan langkah-langkah *Picture and picture* sebagai berikut : (1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran, (2) Menyajikan materi sebagai pengantar, (3) Guru mengajukan/memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi, (4) Guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian memasang/ mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis, (5) Guru menyatakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut, (6) Berdasarkan ulasan urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang dicapai, (7) Kesimpulan atau rangkuman.

Pengabdian dan pendampingan ini didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wahyu Bagja Sulfemi pada tahun 2018 dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 3 SD Menggunakan Model *Picture And Picture* Dan Media Gambar Seri” (Sulfemi 2018). Dari hasil penelitian ini dapat dikatakan bahwa Penggunaan metode pembelajaran *Picture and Picture* dan media gambar seri dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik secara signifikan di kelas III SDN Pitara 2 Kecamatan Pancoran mas Depok.

Lokasi mitra adalah SDN Kedopok 2 Kota Probolinggo beralamat di Jl. Sunan Bonang No.19, Kec. Kedopok Kota Probolinggo dengan Kepala Sekolah bernama M. Nursiwan, S.PdI. Hasil studi pendahuluan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi menunjukkan bahwa ketika melaksanakan pembelajaran, minat belajar dan aktifitas siswa masih sangat kurang, sehingga hasil belajar rendah. Disebabkan guru dalam pembelajaran kurang inovatif sehingga siswa kurang aktif serta guru belum menggunakan multimedia. Hasil belajar sangat rendah ini merupakan suatu permasalahan harus segera diatasi. Untuk mengatasi masalah tersebut guru hendaklah menciptakan suasana pembelajaran menyenangkan. Kegiatan pembelajaran menyenangkan dapat tercipta bila menggunakan metode bervariasi, media pembelajaran relevan dengan materi IPA melalui

pendekatan pembelajaran yang tepat. Siswa akan merasa tertarik mempelajari IPA, mencoba dan membuktikan sendiri, sehingga akan memperkuat kemampuan kognitifnya dengan demikian pembelajaran menjadi lebih bermakna dan tujuan pembelajaran IPA SD dapat tercapai.

Dari uraian tersebut maka untuk menggambarkan situasi yg lebih mendalam pengabdian ini berjudul “Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Media Pembelajaran *Picture And Picture* di SDN Kedopok 2 Kota Probolinggo” dengan tujuan bagi guru yaitu dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengevaluasi pembelajaran yang sudah berlangsung dan bagi siswa yaitu dapat menumbuhkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPA menjadi pelajaran menarik.

Metode

1. Perencanaan Kegiatan

Dengan melihat dan mengetahui permasalahan apa yang dihadapi selama proses belajar dan mengajar berlangsung, maka dilakukan perencanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SDN Kedopok 2 Kota Probolinggo sebagai berikut: (a) Mewawancarai guru dan siswa kelas IV SDN Kedopok 2 Kota Probolinggo tentang pemahaman media pembelajaran *picture and picture*, (b) Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan, (c) Menyiapkan perijinan dan menghubungi Kepala SDN Kedopok 2 Kota Probolinggo, (d) Menyiapkan sumber daya dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Adapun pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan sebagai berikut: (a) Dosen dan Mahasiswa Prodi PGSD Universitas Panca Marga memberikan pelatihan dan pendampingan tentang media pembelajaran *picture and picture*, (b) Tanya jawab dengan guru dan siswa tentang pemahaman media pembelajaran *picture and picture*, (c) Mengevaluasi hasil pelatihan dan pendampingan media pembelajaran *picture and picture*.

3. Teknik Pelaksanaan

Pelatihan dan pendampingan ini merupakan implementasi dari pengabdian kepada masyarakat (PKM), serta menggunakan metode pelatihan lecture dan demonstrasi. Adapun media yang digunakan adalah authentic materials, powerpoint, adobeflash, dan didampingi dengan pelatihan.

4. Monitoring dan Evaluasi

Indikator keberhasilan dari pelaksanaan PKM ini diharapkan guru dan siswa SDN Kedopok 2 Kota Probolinggo dapat memahami, membuat, dan mengimplementasikan media pembelajaran *picture and picture* dalam kegiatan belajar dan mengajar agar lebih berkembang dan maju.

5. Rekognisi mahasiswa yang terlibat pengabdian kepada masyarakat.

Adapun rekognisi SKS bagi mahasiswa (min. 3 SKS/mahasiswa) yang terlibat yaitu Prodi S1 PGSD. Berikut ini rekognisinya:

Tabel 1. Rekognisi SKS Mahasiswa

No.	Nama Mahasiswa	Prodi	Mata Kuliah yang di Rekognisi/Tahun
1.	Nur Halimah	S1 PGSD	Media Pembelajaran / 3 SKS
2.	Mamluatul Hasanah	S1 PGSD	Media Pembelajaran / 3 SKS
3.	Reza Fiprianti Setiani	S1 PGSD	Media Pembelajaran / 3 SKS

Hasil dan Diskusi

1. Pengertian Model Kooperatif Tipe *Picture and Picture*

Model pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran yang mengutamakan adanya kelompok-kelompok. Setiap siswa yang ada dalam kelompok mempunyai tingkat kemampuan yang berbeda-beda (tinggi, sedang, rendah). Model pembelajaran kooperatif mengutamakan kerja sama dalam menyelesaikan permasalahan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang secara sadar dan sistematis mengembangkan interaksi yang saling asah, silih asih, dan silih asuh. Belajar secara bersama merupakan kebutuhan manusia yang mendasar untuk merespons manusia lain dalam mencapai suatu tujuan.

Picture and Picture adalah suatu model pembelajaran menggunakan media gambar. Dalam oprasionalnya gambar-gambar dipasangkan satu sama lain menjadi urutan yang logis. Dalam pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* dikembangkan diskusi dan komunikasi dengan tujuan agar siswa saling berbagi kemampuan, saling belajar berpikir kritis, saling menyampaikan pendapat, saling memberi kesempatan menyalurkan kemampuan, saling membantu belajar, saling menilai kemampuan dan peranan diri sendiri maupun teman lain.

2. Langkah-Langkah Model Kooperatif Tipe *Picture and Picture*:

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, indikator-indikator ketercapaian KD, sehingga KKM dapat dicapai oleh peserta didik.
- Memberikan materi pengantar sebelum kegiatan serta memberikan motivasi sehingga dapat menarik perhatian siswa.
- Guru menyediakan gambar-gambar yang akan digunakan (berkaitan dengan materi).
- Guru menunjuk siswa secara bergilir untuk mengurutkan atau memasang gambar-gambar yang ada.

- e. Guru memberikan pertanyaan mengenai alasan siswa dalam menentukan urutan gambar.
- f. Dari alasan tersebut guru akan mengembangkan materi dan menanamkan konsep materi yang sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- g. Guru menyampaikan kesimpulan.

3. Kelebihan Model Kooperatif Tipe *Picture and Picture*:

- a. Materi yang diajarkan lebih terarah karena pada awal pembelajaran guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai dan materi secara singkat terlebih dahulu.
- b. Siswa lebih cepat menangkap materi karena guru menunjukkan gambar-gambar mengenai materi yang dipelajari.
- c. Dapat meningkatkan daya nalar atau daya pikir siswa karena siswa disuruh guru untuk menganalisa gambar yang ada.
- d. Dapat meningkatkan tanggung jawab siswa, sebab guru menanyakan alasan siswa mengurutkan gambar.
- e. Pembelajaran lebih berkesan, sebab siswa dapat mengamati langsung gambar yang telah dipersiapkan oleh guru.

4. Kelemahan Model Kooperatif Tipe *Picture and Picture*:

- a. Sulit menemukan gambar-gambar yang bagus dan berkualitas serta sesuai dengan materi pelajaran.
- b. Sulit menemukan gambar-gambar yang sesuai dengan daya nalar atau kompetensi siswa yang dimiliki.
- c. Baik guru ataupun siswa kurang terbiasa dalam menggunakan gambar sebagai bahan utama dalam membahas suatu materi pelajaran.
- d. Tidak tersedianya dana khusus untuk menemukan atau mengadakan gambar-gambar yang diinginkan.

5. Implementasi Model Kooperatif Tipe *Picture and Picture*

Langkah-langkah penerapan model kooperatif tipe *picture and picture* dalam pembelajaran IPA adalah:

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- b. Menyajikan materi sebagai pengantar.
- c. Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi.

- d. Guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
- e. Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut.
- f. Dari alasan/urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep/materi yang sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.



Gambar 1. Pelatihan dan Pendampingan Materi

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelatihan dan pendampingan terhadap aktivitas siswa, keterampilan guru, dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA melalui model *kooperatif* tipe *picture and picture* yaitu dapat meningkatkan kualitas pembelajaran hal ini ditunjukkan dengan peningkatan keterampilan guru, aktivitas siswa, serta, hasil belajar. Kegiatan pengabdian masyarakat dengan model *Picture and Picture* ini hendaknya dapat digunakan dan dikembangkan lagi sehingga kualitas pembelajaran dapat meningkat.

Daftar Referensi

- Akbar, Aulia. 2017. "Dasar, Membudayakan Literasi Dengan Program 6 M Di Sekolah." *JPSD* Vol. 3(1):42–52.
- Ngongo, Khristoforus Palli &. Abdul Gafur. 2017. "Hubungan Keterlibatan Dalam Organisasi Badan (BEM) Dengan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Sikap Demokratis Mahasiswa." *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS* Vol. 4(1):101–12.
- Permatasari, Norhayati Endah. 2017. "Peningkatan Hasil Belajar IPA Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Berbantuan Media Gambar." *JPSD* Vol. 3(2):96–104.
- Rianti, Luh & Nulhakim, Lukman. 2017. "Pengaruh Model Student Facilitator And Explaining (SFAE) Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPA." *JPSD* Vol. 3(1).
- Rianto, Yatim. 2010. "Paradigma Baru Pembelajaran." *Kencana Prenada Media Group*.

- Sulfeni, Wahyu Bagja. 2018. "Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 3 SD Menggunakan Model Picture And Picture Dan Media Gambar Seri." *JPSD* Vol 4(2).
- Wahab, Abdul Aziz. 2008. "Pembelajaran Picture and Picture."
- Windiyani, Tustiyana dkk. 2018. "Penggunaan Media Pembelajaran Gambar Fotografi Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Sekolah Dasar." *JPSD* Vol. 4(1).